



NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM TARIAN ZAPIN DAN UPAYA PELESTARIANNYA DI DESA MESKOM BENGKALIS RIAU

Ahmad Jailani¹, Esya Dora², Kurniawati Azizah³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: ahmadjay26@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di desa Meskom. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam tari zapin dan upaya pelestariannya di desa Meskom. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang dilakukan di kampung Zapin, desa Meskom, Kabupaten Bengkalis. Subyek penelitian ini adalah tokoh adat zapin di desa zapin kabupaten bengkalis, dan nilai-nilai yang terkandung dalam tari zapin serta upaya pelestariannya di desa meskom kabupaten Bengkalis menjadi subjek penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mengasumsikan populasi terdiri dari 1 orang ketua sanggar. Tujuannya untuk melestarikan tari zapin yaitu pada saat kut dan festival budaya. Tahun lalu, negara lain juga datang ke tempat latihan ini. Dia datang dengan tujuan tertentu: Dia ingin mempelajari tarian Zapin. Orang-orang ini memperkenalkan kami pada budaya mereka dan kami memperkenalkan kembali budaya kami.

Kata Kunci: Nilai, Tari Zapin, Upaya Pelestarian.

Abstract

This research was conducted in the village of Meskom. The purpose of this study is to identify the values contained in zapin dance and its preservation efforts in Meskom village. This research is a field study conducted in Zapin village, Meskom village, Bengkalis Regency. The subjects of this study were zapin traditional figures in zapin village, bengkalis regency, and the values contained in zapin dance and its preservation efforts in meskom village, Bengkalis regency were the subject of this study. In this study, the author assumes the population consists of 1 studio leader. The goal is to preserve zapin dance during kut and cultural festivals. Last year, other countries also came to this training ground. He came with a specific purpose: He wanted to learn Zapin's dance. These people introduced us to their culture and we reintroduced our culture.

Keywords: value, zapin dance, preservation efforts.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT. Kepada baginda rasullah SAW memuat sejumlah nilai pendidikan yang dapat membina manusia menjadi insan yang lebih baik. Ajaran ini merupakan ajaran agama terluas yang dapat di jadikan petunjuk bagi seluruh makhluk tidak hanya kategori bahagia di dunia tetapi juga di akhirat. Islam itu sendiri memiliki dasar-dasar untuk meningkatkan pendidikan. Pendidikan bukan hanya di dapat melalui diakdemik tetapi juga bisa didapatkan dari pendidikan non akademik. Contoh pendidikan akademik meliputi sains, matematika, dan pengetahuan umum, sedangkan studi non-akademis meliputi seni tari, nyanyian/nyanyian, dan pencak silat.

Manusia terdiri dari dua faktor yaitu sebagai berikut:

1. Faktor jasad atau materi yang paling mendasar dari semua ciptaan Allah, pertumbuhan dan perkembangan yang mengikuti sunatullah
2. Faktor immateri atau non jasad, proses dimana ruh ditiup pada insan-insan dasar manusia itu sendiriyang menjadikan insan bahan organik yang di dalamnya terdapat dasar manusia itu sendiri.

Dari kedua faktor ini, faktor nonmateri atau ruh yang paling menonjol. Orang-orang dua faktor membawa serta alat potensial untuk disubordinasi atau dikembangkan dalam aktivitas biasa mereka melalui reservoir informasi yang kemudian bertanggung jawab.

Nilai tersebut menjadi tolak ukur yang baik bagi kelompok tersebut. Menurut kelompoknya, nilai-nilai yang baik dapat diterima di berbagai lapisan masyarakat. Secara umum, nilai-nilai adalah indikator yang tidak bisa dilepaskan oleh pengetahuan karena membentuk generasi milenial dengan nilai-nilai tertentu.

Dalam adaptasinya, kesenian berbagai daerah sebelum kedatangan Islam kini mulai melebur menjadi satu. Kesenian seperti musik, sastra dan tari saat ini sedang dikembangkan. Dalam Islam juga terdapat seni pertunjukan yang menyatu dengan sejarah dan sosial budaya. Biasanya dalam seni pertunjukan ini merepresentasikan sikap dan tindakan Nabi Muhammad SAW. Ini semacam terjemahan Alquran ke dalam bahasa Arab atau bahasa nasional.

Salah satu contoh gambaran dari seni pertunjukan Islam itu sendiri adalah tari zapin. Yang mengekspresikan mengenai indahnya bentuk di segi ajaran agama tidak hanya meliputi manusia tetapi juga alam. Dalam bahasa zapin yaitu "zafn" yang artinya pegerakan kaki cepat mengikuti rentak pukulan. Zapin merupakan percampuran antara suku melayu dengan Arab. Zapin merupakan tari yang menceritakan adat istiadat yang berlaku dan masih di pertahankan di desa Meskom Kecamatan Bengkalis. Tari zapin merupakan salah satu tari yang ada di bumi melayu Provinsi Riau Desa Meskom yang terletak di kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. Itu adalah sebuah desa yang disebut desa Kampung Zapin, di desa ini adalah salah satu tempat di mana orang membawa tarian Zapin ke dalam kehidupan mereka.

Perjalanan tari zapin memakan waktu yang cukup lama. Tari zapin di suatu masyarakat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bertumpu pada pola-pola tradisi di suatu daerah yang secara turun-temurun.

Tradisi yang telah berlalu sejak lama kini diwariskan ke milenium mendatang melalui kesenian tradisional ini untuk melestarikan kesenian tradisional yang hampir punah. Generasi masa kini perlu mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian

tradisional. Selain menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam seni, juga perlu mengkaji makna dari nilai-nilai tersebut agar tidak mudah rusak atau ternoda. Tarian tradisional ini didasarkan pada adat istiadat masyarakat daerah tersebut. Ini adalah cara yang efektif untuk mengekspresikan adat istiadat masyarakat daerah tersebut sehingga orang lain dapat mengenalinya. Tarian tradisional ini biasanya dikaitkan dengan siklus hidup dan adat istiadat daerah tersebut.

Karena tari tradisional merupakan seni yang sudah menunjukkan perkembangannya di masyarakat sekitar. Mengikuti adat daerah yang diyakini masyarakat setempat. Dan zapin adalah tarian milik suku tertentu dan berfungsi sebagai aliran kegiatan di suatu daerah yang adat istiadatnya berlaku.

Secara umum, tarian yang masih hidup di daerah Zap Bengkalis di desa Meskom ini merupakan bentuk budaya Arab yang menyatu dengan budaya. Tarian ini datang ke Nusantara, khususnya Bengkalis, dan diprediksi akan menyebar ke daerah Bengkalis juga. Budaya Arab sudah ada sejak tahun 1993.

Sekilas Desa Zapin, Dusun Simpang Merpati, Desa Meskom, Kabupaten Bengkalis tidak ada bedanya dengan desa lain. Aktivitas penduduk cenderung menyerupai masyarakat pedesaan. Namun siapa sangka, di sana Zapin sudah terhubung dengan masyarakat secara turun-temurun, anak-anak tidak hanya diajarkan menari sejak dini, anak-anak di Meskom juga pandai bermain gambus dengan diiringi Zapin.

Hampir di waktu luang mereka, para pemuda menghabiskan waktu mereka bernyanyi dan menggunakan puisi Melayu dari Gambu Melayu. Salah satu pemilik sanggar tradisional Zapin di kawasan Meskom. Zainuddin menceritakan bagaimana ia pertama kali bertemu dengan Zapin. Sejak usia 15 tahun, Zainuddin diajari cara zapin oleh ayahnya. Kemampuan menari ini pertama kali diakui oleh ayahnya, Muhammad Harun. Mempelajari zapin tidak sama dengan hari ini ketika mengikuti kalkulus dengan mudah. Dulu, belajar zapin tidak menggunakan hitungan, melainkan mengikuti irama akord yang dimainkan. Zap akan selalu muncul di

setiap pementasan MTQ hingga *Wedding Opening*.

Bagi masyarakat Desa Zapin, setiap gerakan Tari Zapin memiliki filosofi dan makna tersendiri sebagai pelajaran dan pedoman hidup. Dulu, semua orang tua mengajarkan untuk mempelajari zapin secara langsung dengan memainkan biola sambil mengajarkan zapin secara perlahan pada waktu yang bersamaan. Saat ini terdapat kurang lebih 7-8 kelompok di Desa Zapin dan Desa Meskom, salah satunya beranggotakan lebih dari 20 orang. Anak-anak yang mengamalkan Zapin di desa ini biasanya mengamalkannya pada malam hari, yakni pada malam Sabtu dan Minggu pada waktu yang telah ditentukan. , halaman rumah penuh dengan anak-anak dan beberapa orang dewasa berkumpul untuk berlatih zapin dengan iringan Gambus. Mereka biasanya melakukan itu. Karena itu, Tari Zapin di Desa Meskom Kabupaten Bengkalis menjadi fenomena yang menarik. Seperti yang diajarkan secara turun temurun, sejak pemerintahan Bengkalis hingga masa Gubernur Herliyan Saleh pada tahun 2012, Dusun Simpang Merpati menjadi Desa Zapin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai yang Terkandung dalam Tari Zapin Desa Meskom

1. Nilai Akidah

Aqidah adalah tindakan dan perilaku yang diturunkan dari konsep kepercayaan pada orang. Iman Islam dibagi menjadi rukun iman serta banyak bagian seperti tauhid ulluhiyah, yaitu menjauhkan diri dari hal-hal yang menyekutukan Allah. Keyakinan ini terkait dengan sistem kepercayaan kita. Anak remaja usia 6 sampai 12 tahun harus diajari nilai-nilai keyakinan inti yang berubah, dan sebagai orang dewasa, anak tidak kehilangan keyakinan yang telah diperolehnya.

Dalam nilai akidah terdapat 5 gerak tari zapin yaitu:

- a. Gerakan alif mengandung nilai akidah yaitu percaya akan ada nya Tuhan dan mempercayai bahwa Allah Mha Esa dan tidak ada sekutunya.

- b. Gerakan menongkah, mengandung nilai moral bahwa hidup harus sabar dan stabil, apapun yang terjadi kita harus menjalani hidup dengan sabar. Tasbih Arab bertuliskan "man shobaro dzhofiro" yang artinya beruntung orang yang sabar.
- c. Gerakan anak ayam patah yang bermakna jangan menyerah atau putus asa. Ini berarti dalam gerakan ini kita diajarkan untuk jangan menyerah dan berputus asa.
- d. Pecah delapan bermakna arah mata angin, upaya untuk menjalani hidup tidak cukup satu arah karena yang disebut manusia secara fisik cukup sempurna dikirim oleh Allah untuk menjadi pemimpin di muka bumi, sehingga manusia dapat berkomunikasi komunikasi yang baik, tetapi tidak hanya umat Islam lainnya tetapi semua pengikut Allah Islam.
- e. Pecah delapan sud, Ini menandakan delapan kardinal dan mendorong kita untuk berhati-hati dalam memilih dan mengambil keputusan. Gerakan ini mengajarkan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan bersama harus dipikirkan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman.

2. Nilai Akhlak

Moralitas adalah perilaku baik dan buruk manusia yang menjelaskan kewajiban manusia terhadap makhluk lain dengan menunjukkan tindakan yang berbanding lurus dengan niatnya.

- a. Gerak alif awal atau permulaan tari zapin, menunjukan ke Esaan Tuhan yang satu. Gerak ini terdapat nilai akhlak dikarenakan manusia hidup mempunyai tujuan, yaitu mengesakan tuhan. Dalam mengesaakan Tuhan membuat kita tau apa saja larangan dan perintah yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Allah memerintahkan agar

- sebagai manusia mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar.
- b. Gerakan menongkah yang bermakna bahwa hidup harus sabar dan tabah, apa pun yang terjadi kita harus menjalani hidup dengan sabar. Dalam gerakan ini terdapat nilai akhlak bahwa kita menjalani hidup banyak masalah yang harus kita hadapi bukan hanya berdiam diri, pasrah. Namun kita harus mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
 - c. Gerak siku keluang bermakna peduli dengan lingkungan sekitar, dalam gerakan ini terdapat nilai akhlak yang mengajarkan kita dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat harus berperilaku sopan dan menggunakan bahasa yang satu. Sebagaimana perkataan Imam Asy-Syafi'i "Nasehatilah aku ketika aku sedang sendiri. Dan janganlah menasehatiku ditengah-tengah keramaian. Karena itu termasuk pelecehan dan hinaan yang aku tidak ingin mengetahuinya. Jika kamu tidak mendengar ucapanku. Maka jangan marah jika ucapanmu tidak aku dengarkan dan aku ikuti".
 - d. Gerakan gelombang pasang mengandung nilai akhlak dengan maksud sesuatu yang baik atau perbuatan yang baik harus dibiasakan dalam kehidupan secara terus menerus, seperti halnya saat orang lain berbuat baik maka kita membalasnya dengan berbuat baik juga dan ketika orang lain berbuat tidak baik kita tidak boleh membalasnya dengan perbuatan tidak baik pula melainkan kita harus tetap memberikan kebaikan kepadanya agar ia terdorong untuk melakukan kebaikan pula. Terdapat hadis tentang perintah berbuat kebaikan.
 - e. Gerak catuk burung merapati yang bermakna jangan menyerah atau putus asa dikarenakan harta bisa diperoleh dari kedua orang tua teman, keluarga terdapat dan juga warisan. Tapi harta yang jauh lebih baik berasal dari keringat sendiri, karena lebih terasa nikmatnya.
 - f. Gerak ecah delapan sud bermakna delapan arah mata angin, mengajak kita agar berhati-hati dalam memilih atau mengambil keputusan. Dalam gerakan ini mengajar agar kita mengambil keputusan dengan pikiran yang jernih, supaya keputusan yang diambil tidak berakibat buruk untuk diri sendiri dan maupun orang lain.
 - g. Gerakan minta tahto bermakna rendah hati, gerakan ini mengajarkan kita dengan seorang janganlah bersikap angkuh dan menyombongkan diri.
 - h. Gerak tahto yang bermakna menutup tari dengan memberikan penghormatan kepada penonton sebagai ucapan terima kasih. Dalam gerak ini terdapat nilai akhlak bahwa kita harus menghargai yang kecil maupun besar.
3. Nilai Ibadah
- Ibadah adalah salah satu bentuk perilaku manusia. Bertujuan untuk takut kepada Allah SWT. Ibadah adalah sesuatu yang harus dilakukan. Karena ini adalah pokok utama dari bentuk keimanan kita, maka keimanan adalah tiang agama Islam sedangkan ibadah adalah manifestasi dari keimanan tersebut. Gerakan-gerakan yang memperhitungkan nilai ibadah adalah:
- a. Gerak gelombang pasang bermakna sesuatu yang baik harus dibiasakan dalam kehidupan secara terus menerus berarti pada gerakan ini mengajarkan agar selalu berbuat baik secara terus menerus.
 - b. Gerak menongkah bermakna hidup harus sabar dan tabah, gerakan ini terdapat nilai ibadah,

- mengajarkan di saat kita memiliki masalah hal yang harus kita lakukan adalah bedoa dan tawakal.
- c. Gerakan pecah delapan ini bermakna arah mata angin, usaha yang dilakukan dalam mengarungi hidup tidak cukup dengan satu arah saja. Pada gerakan ini mengajarkan kita tidak hanya dengan satu arah saja tetapi kita harus berusaha dan disertai dengan doa,
 - d. Gerakan fathin bermakna kehati-hati dalam mencarirezeki dalam gerakan ini mengajarkan kita untuk mendapatkan harta menggunakan cara halal. Halal dalam pekerjaannya sesuai dengan ketentuan ajaran islam dan tidak menyimpang.
 - e. Gerak catuk burung merpati yang bermakna dengan jerih payah kita sendiri didalam gerakan ini terdapat nilai ibadah karena kita dengan bekerja termasuk perintah Allah untuk mencari nafkah dan kebutuhan keseharian.
 - f. Bungo depan yang bermakna menyeimbangi yang baik dengan yang buruk. Maksudnya suatu hal yang telah ditetapkan tuhan beserta dengan pasanganya. Contohnya orang baik dan perbuatan baik yaitu perbuatan yang diilhami oleh malaikat, ada pula orang jahat perbuatan yang diilhami oleh setan.

4. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah tindakan, perilaku manusia yang dianggap baik oleh masyarakat. Dapat dikatakan bahwa orang dengan nilai-nilai sosial berperilaku baik, dan semua tindakan mencerminkan kebaikan. Orang dengan keterampilan interpersonal yang baik menciptakan hubungan yang baik antara individu dan kelompok.

- a. Gerak tahto yang bermakna menutup tari dengan memberikan penghormatan kepada penonton sebagai ucapan terimakasih dalam

- gerakan ini mengajarkan kita agar selalu bersikap sopan santun dandimana pun berada dan menghargai orang lain.
- b. Gerakan siku keluang terdapat nilai sosial yang berarti dalam hidup saling memperhatikan terhadap lingkungan sekitar. Sikap yang mau mengulur tangan bagi yang membutuhkan batuan sama lain.
 - c. Gerak gelombang pasang yang bermakna sesuatu yang baik harus dibiasakan dalam kehidupan secara terus-menerus, gerakan ini mengajakan agar kita selalu berperilaku baik dengan siapa pun yang ada di lingkungan masyarakat.
 - d. Pecah delapan yang bermakna arah mata angin, usaha yang dilakukan dalam mengarungi hidup tidak cukup dengan satu arah saja. Karena pada dasarnya manusia makhluk sosial yang tidak lepas dari komunikasi, tidak memandang ras, suku dan bangsa karena antara manusia saling membutuhkan satu sama lain.
 - e. Minta tahto bermakna rendah hati, dalam bersosial rendah hati merupakan pokok yang paling penting, di mata Allah manusia memiliki hakikat yang selaras. Tidak ada yang harus disombongkan karena pada dasarnya semua yang kita punya hanya titipan.

Upaya Pelestarian Tari Zapin Desa Meskom

Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain Upaya yang dilakukan dalam melestarikan tari Zapin dengan memberikan pendidikan non formal kepada masyarakat agar semua bisa terlibat dalam upaya pelestarian tari Zapin. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelestarian

tarian Zapin adalah minat masyarakat, pengaruh modernisasi, masuknya teknologi, dan ekonomi. Upaya lainnya yang dilakukan dalam rangka melestarikan tari zapin di desa Meskom Bengkalis adalah dengan ikut serta ketika ada festival budaya. Tahun lalu juga ada negara lain yang datang ke tempat latihan ini. Tujuan dia datang, ingin mempelajari tarian zapin. Orng itu mengenalkan budaya mereka ke kita, dan kita mengenal kan kembali budaya kita. Negara yg pernah datang ke kampung zapin kami ini, salah satunya adalah negara Malaysia.

Hasil Wawancara

1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung di dalam tarian zapin?

Jawaban:

- a. Keagamaan: Zapin sering kali dipertunjukkan dalam konteks keagamaan, terutama dalam acara-acara yang berhubungan dengan Islam. Gerakan-gerakan dalam tarian ini sering kali menggambarkan kehormatan kepada Tuhan dan pengabdian kepada-Nya.
- b. Kerukunan dan Persaudaraan: Tarian Zapin biasanya melibatkan sekelompok penari yang saling berinteraksi dan bergerak bersama-sama. Hal ini menekankan pentingnya kerukunan, kolaborasi, dan persaudaraan antara individu dalam masyarakat.
- c. Kebesaran dan Keanggunan: Tarian Zapin ditandai dengan gerakan yang lemah gemulai dan anggun. Penari mengekspresikan keindahan dan keanggunan melalui gerakan tubuh mereka. Ini melambangkan kebesaran budaya dan nilai-nilai estetika yang tinggi.
- d. Kedisiplinan dan Ketelitian: Untuk menari Zapin dengan baik, penari harus memiliki kedisiplinan yang tinggi dan ketelitian dalam gerakan mereka. Gerakan tarian ini mengharuskan koordinasi yang baik antara anggota tubuh dan

ketepatan dalam mengikuti irama musik.

- e. Menghormati Leluhur: Tarian Zapin juga sering kali menjadi bagian dari upacara adat dan perayaan yang berkaitan dengan leluhur. Ini menunjukkan rasa hormat dan penghargaan terhadap warisan budaya nenek moyang dan tradisi yang berharga.
 - f. Keindahan Alam dan Lingkungan: Beberapa gerakan dalam tarian Zapin menggambarkan elemen alam seperti ombak, angin, dan pohon. Ini mencerminkan hubungan yang kuat antara manusia dan alam, serta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.
 - g. Semangat Kepahlawanan: Beberapa varian tarian Zapin terkait dengan kisah-kisah kepahlawanan atau legenda lokal. Melalui gerakan-gerakan mereka, penari menghidupkan kembali semangat kepahlawanan dan mengekspresikan keberanian dan ketabahan.
2. Bagaimana dengan pelestarian tarian zapin ini, apakah sempat pudar? Alhamdulillah, untuk pelestarian tarian zapin di kampung zapin ini tidak pernah pudar. Karena semakin berkembang nya zaman masyarakat sangat antusias sekali didalam pelestarian tarian zapin ini, terutama warga sekitar.
3. Tarian zapin ini pada umumnya diikuti oleh siapa saja? Tarian ini tidak dibatasi oleh siapapun. Siapa yang mau ikut silahkan. Kami menerima aja, tanpa ada paksaan. Mulai dari anak kecil sampai dewasa. Perempuan dan laki-laki pun boleh juga. Untuk latihan nya di lakukan 1 minggu 3 kali untuk waktu nya itu malam. Karena siang orng pada bekerja.
4. Menurut bapak, apa usaha yang bisa bapak lakukan untuk tarian zapin ini terutama di kampung zapin supaya orang lebih mengenal lebih jauh lagi

mengenai tarian ini, maksudnya lebih ke mancanegara?
Ikut serta ketika ada festival budaya. Tahun lalu juga ada negara lain yang datang ke tempat latihan ini. Tujuan dia datang, ingin mempelajari tarian zapin. Orng itu mengenalkan budaya mereka ke kita, dan kita mengenal kan kembali budaya kita. Negara yg pernah datang ke kampung zapin kami ini, salah satunya negara Malaysia.

Sukamdinata, Natan Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Widodo. 2004. *Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

KESIMPULAN

Tari zapin desa zapin di Meskom meliputi nilai religi, nilai moral, nilai religi dan sosial. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islami dalam tari Zapin digalakkan pada anak-anak kampung Meskom, seperti nilai keimanan misalnya gerak tubuh Ali Lam, beriman kepada Tuhan, gerak loncat yang artinya hidup harus sabar dan sabar. gigih, dan gestur ayam patah berarti tidak meninggalkan anak dalam nilai-nilai moral. Anak dikenalkan dengan nilai-nilai seperti berlatih tolong menolong dan tidak sombong serta nilai ibadah ditanamkan dalam arti mengingat Allah SWT. Nilai sosial dari interaksi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abdurrahman. tt. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Press.
- Aryani, Ria Desi. 2013. *Struktur Penyajian Tari Radat Kami Pemuda Islam Indonesia*.
- Fretisari, I., dan Munir, A. tt. Struktur Penyajian Tari Radat Kami Pemuda Islam Indonesia di Desa Bekut. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(11).
- Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naiborhu, Teorang. 1999. *Seni Pertunjukan Islam*. Medan: Etnomikologi FS-USU.
- Saebani. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salmurgiyanto. 2005. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.